

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Camilan atau *snack* adalah istilah bagi makanan ringan yang dikonsumsi diantara waktu makan utama yang disukai oleh anak-anak maupun orang dewasa. Saat ini, makanan ringan telah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal tersebut ditandai dengan makin banyaknya inovasi baru terhadap keripik, kue kering, maupun *snack*. Inovasi tersebut berupa bentuk, rasa, warna dan kemasan yang berbeda-beda. Tujuannya adalah untuk menarik minat konsumen agar tertarik untuk membelinya. Bahan baku yang digunakan dalam makanan ringan tersebut menjadi pertimbangan masyarakat untuk membelinya, karena saat ini masyarakat mulai menyadari akan pentingnya kualitas makanan yang dikonsumsi. Mengonsumsi makanan sehat dapat menyediakan energi ekstra untuk beraktivitas dan membantu mencukupi kebutuhan energi sampai tiba waktu makan utama. Oleh karena itu, bahan baku menjadi hal terpenting dalam pembuatan camilan atau *snack* bagi para produsen.

Pandan wangi adalah tumbuhan monokotil dari *famili pandanaceae* yang memiliki daun beraroma wangi khas yang dapat tumbuh di daerah tropis dan banyak ditanam di halaman atau di kebun-kebun. Tanaman ini juga tumbuh liar di tepi sungai, rawa dan di tempat-tempat agak lembab. Selain sebagai rempah-rempah, daun pandan juga digunakan sebagai bahan penyedap, pewangi, dan pemberi warna hijau pada makanan. Pandan wangi berkhasiat mengobati rambut rontok, menghilangkan ketombe serta dapat digunakan untuk memperbaiki nafsu makan, mengurangi kegelisahan, rematik dan pegal linu. Tanaman ini memiliki efek *sedatife hipnotik* untuk relaksasi (Pusat Studi Biofarmaka LPPM IPB dan Gagas Ulung, 2014). Dengan kandungan khasiat tersebut, daun pandan bermanfaat bagi tubuh sehingga dapat dijadikan sebagai inovasi dalam campuran bahan pembuatan makanan ringan.

Snack kuping gajah merupakan salah satu makanan tradisional Indonesia yang memiliki bentuk yang unik serta rasa yang manis. *Snack* kuping gajah rasa pandan yaitu *snack* yang terbuat dari bahan baku utama tepung terigu dengan

tambahan ekstrak daun pandan. makanan ini memiliki cita rasa yang manis dan gurih serta memiliki aroma pandan yang khas. Melihat dari manfaat daun pandan yang baik bagi kesehatan menjadi pertimbangan bagi produsen untuk melakukan inovasi dengan menjadikannya sebagai bahan pembuatan makanan ringan.

Usaha *snack* kuping gajah rasa pandan ini diharapkan mampu diterima dengan baik oleh konsumen sehingga produsen mampu memperoleh keuntungan dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi *snack* kuping gajah rasa pandan di Desa Sumber Sari Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso ?
2. Bagaimana analisis usaha *snack* kuping gajah rasa pandan di Desa Sumber Sari Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso berdasarkan *Break Event Point* (BEP), analisis *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio) dan *Return On Investment* (ROI) ?
3. Bagaimana pemasaran *snack* kuping gajah rasa pandan di Desa Sumber Sari Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dari tugas akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pembuatan *snack* kuping gajah rasa pandan di Desa Sumber Sari Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso.
2. Untuk mengetahui analisis usaha *snack* kuping gajah rasa pandan berdasarkan *Break Event Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio) dan *Return On Investment* (ROI).
3. Untuk mengetahui pemasaran *snack* kuping gajah rasa pandan di Desa Sumber Sari Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan tugas akhir, maka manfaat yang diperoleh yaitu:

1. Sebagai referensi tugas akhir bagi mahasiswa.
2. Memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai analisis usaha berdasarkan *Break Event Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio) dan *Return On Investment* (ROI).
3. Menumbuhkan jiwa wirausaha bagi mahasiswa.